

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang dihadapi petani rumput laut dalam mengembangkan produk olahan berbahan dasar rumput laut. Dan juga melihat sejauh mana pemberdayaan terhadap masyarakat petani rumput laut melalui program bantuan yang diberikan oleh pemerintah, serta merumuskan strategi pengembangan usaha pengolahan rumput laut.

Sumber data diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, selanjutnya mencari tambahan data dari informan yang direkomendasikan oleh informan kunci, yang dilakukan dengan cara Snowball sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran serta penjelasan tentang objek yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat petani rumput laut di Desa Letvuan melalui pelatihan pengolahan rumput laut, belum dilakukan secara optimal oleh pemerintah daerah melalui Dinas Kelautan dan Perikanan. Dimana pelatihan yang dilakukan tidak dilakukan secara kontinyu dan belum dapat dirasakan oleh seluruh petani rumput laut. Penyaluran bantuan dari pemerintah juga dirasa tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh petani rumput laut dan belum merata.

Kurangnya pengawasan dari pemerintah daerah serta belum adanya koperasi unit desa membuat para petani bergantung pada pengumpul dalam menjual hasil rumput lautnya. Hal ini tentu membuat pemerintah daerah perlu berupaya dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal salah satunya melalui pengolahan rumput laut menjadi suatu produk olahan, mengingat potensi yang dimiliki oleh daerah serta adanya kemauan dari masyarakat dalam membuat produk olahan berbahan dasar rumput laut.

Kata kunci: Petani rumput laut, Pengembangan, Produk Olahan Rumput Laut

ABSTRACT

This research aims to identify and analyze the problems faced by farmers of seaweed in developing products made from processed seaweed. And also see the extent to which the empowerment of people through seaweed farmer aid programs provided by the Government, as well as to formulate enterprise development strategies the processing of seaweed.

Source data obtained by using purposive sampling technique, then seek additional data from informants recommended by key informants, which is done by Snowball sampling. The analysis of the data used in this research is the method of qualitative description, the research aims to provide an overview as well as an explanation of the object examined.

The results showed that community empowerment of farmers of seaweed in the village of Letvuan seaweed processing by training, has not been done optimally by local government through the Department of marine and fisheries. Where the training is not done on a continuous basis and has yet to be felt by the whole of the seaweed farmers. The distribution of aid from the Government also prove not correspond to what is required by farmers of seaweed and has not been evenly distributed.

Lack of surveillance by local authorities as well as yet of the existence of the village unit cooperatives make farmers dependent on collecting its grass results in selling. This certainly makes the local governments need to be sought in developing the potential of local economy one of them through the processing of seaweed into a processed product, considering the potential of the region as well as by the existence of the will of the community in make the processed product made from seaweed.

Keywords: *Seaweed farmers, Seaweed, Seaweed Processed Products*